

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai Penerapan manajemen masjid pada bidang idarah, imarah, dan ri'ayah di Masjid At-Taqwa Banjarbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen masjid pada bidang idarah, imarah, dan ri'ayah di Masjid At-Taqwa Banjarbaru yakni manajemen Masjid At-Taqwa Banjarbaru telah diterapkan dengan baik dalam tiga bidang utama. Pada bidang idarah, pengelolaan administrasi dan organisasi dilakukan secara tertib dan sesuai visi misi. Bidang imarah mencakup kegiatan keagamaan dan sosial yang rutin, dengan dukungan teknologi dan partisipasi jamaah. Sementara itu, bidang ri'ayah menunjukkan upaya pemeliharaan fasilitas yang terus dilakukan meski terbatasnya petugas. Secara keseluruhan, pengelolaan masjid berjalan efektif dan melibatkan peran aktif pengurus serta jamaah.
2. Hambatan dan upaya dari para pengurus Masjid At-Taqwa Banjarbaru dalam menerapkan manajemen masjid yakni di bidang idarah, koordinasi antar pengurus dan minimnya regenerasi disiasati dengan penjadwalan yang fleksibel dan pelibatan pemuda dalam kaderisasi. Dalam imarah, kendala penjadwalan kajian dan koordinasi antar bidang

ditanggapi dengan komunikasi digital dan semangat gotong royong (gawi sabumi) antar pengurus. Pada ri'ayah, masalah kerusakan bangunan, listrik, dan kebersihan direspon dengan perbaikan bertahap, pelibatan tenaga profesional, serta edukasi masyarakat.

B. Saran

1. Untuk Pengurus Masjid, diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas koordinasi dan regenerasi kepengurusan melalui pelibatan aktif generasi muda dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal.
2. Untuk Jamaah dan Masyarakat, diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung program-program masjid serta menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan masjid sebagai bentuk tanggung jawab bersama.
3. Untuk Peneliti, diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif.